

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

Market Review

Pergerakan IHSG



| Market Date | IHSG | 10 November 2022 |
|----------------|--------------------------------|------------------|
| Close | 6,966.83 Value (Rp Triliun) | 12.99 |
| Change (point) | (103.24) Volume (Juta lembar) | 20.75 |
| Persen (%) | -1.48% Rupiah vs US\$ (closed) | 15,701 |
| Market PER (x) | 13.15 LQ45 Persen (%) | (1.74) |

| Foreign Trade in JCI (Rp Miliar) | Buy | Sell |
|---|-------|-------------|
| Net Foreign | 3,047 | 3,945 (898) |
| Year 2022 Net Foreign Net Trading Value | | 80,325 |

| Global Indices | Last | % |
|----------------|-----------|-----------------|
| Dow Jones | 33,715.00 | 1,201.4 3.56% |
| Nasdaq | 11,114.00 | 760.97 6.85% |
| FTSE | 7,375.00 | 79.10 1.07% |
| DAX | 14,146.00 | 479.80 3.39% |
| CAC 40 | 6,557.00 | 126.30 1.93% |
| Hangseng | 16,081.00 | (277.50) -1.73% |
| Nikkei 255 | 27,446.00 | (270.70) -0.99% |
| Straits Times | 3,173.00 | 7.70 0.24% |

| | | | |
|--------------------|--------|---------|---------|
| Yield Indo Sun 10Y | 7.494 | (0.023) | -0.30% |
| Yield US10Y | 3.829 | (0.322) | -8.41% |
| VIX | 23.53 | (2.56) | -10.88% |
| Como Indx | 282.12 | 2.34 | 0.83% |
| EIDO | 23.77 | 0.46 | 1.94% |
| USDIndx | 107.90 | (2.54) | -2.35% |
| IndoCDS | 124.70 | - | 0.00% |

| Commodities | Cash Ask | + / - | % |
|-----------------------|-----------|----------|--------|
| Nickel (\$/ton) | 26,157.00 | 1,427.00 | 5.46% |
| Tin (\$/ton) | 19,817.00 | 158.00 | 0.80% |
| Copper | 375.80 | 5.80 | 1.54% |
| Oil NYMEX (\$/barrel) | 86.47 | 0.64 | 0.74% |
| Gold (\$/tonz) | 1,753.70 | 40.00 | 2.28% |
| CPO (RM/ton) | 4,196.00 | (16.00) | -0.38% |
| Natural Gas | 6.15 | 0.20 | 3.22% |
| Wood Pulp | 6,700.00 | - | 0.00% |
| Coal NEWC (\$/ton) | 287.85 | (9.40) | -3.27% |

Sumber: bloomberg, iqplus

- IHSG pada perdagangan kemarin ditutup anjlok cukup tajam sebesar 103,24 poin menuju 6.966. Pada perdagangan kemarin adanya transaksi *crossing* BBRI @4.544 senilai Rp807 miliar, BBKA @8.766 jumlah Rp657.3 miliar, ITMG @40.319 capai Rp552,8 miliar, ADRO @3.498 senilai Rp547,5 miliar. Total transaksi perdagangan di perdagangan bursa Indonesia senilai Rp12,83 triliun.
- Emiten Top Value : BBKA, TLKM, BUMI, BBRI, ADRO, ITMG, TCPI, BMRI, ASII, ANTM, CARE, PTBA.
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI, BSBK, BIPI, NANO, BUKA, GOTO, OMED, KDTN, BULL, BRMS.
- Emiten Top LQ45 Top (%) : INTP, SMGR, KLBF, UNVR, TPIA, EMTK
- Emiten Lose (%) (LQ45): INDY, MEDC, ARTO, GOTO, PTBA, UNTR, CPIN, ADRO, HRUM, ITMG, AMRT
- Emiten Top Kompas 100 (%): ENRG, BACA, INTP, AMAR, SIDO, SMGR, ISAT, KLBF, JSMR, MTEL.
- Emiten Lose Kompas 100 (%): INDY, MEDC, ESSA, ASSA, ARTO, DOID, AALI, GOTO, PTBA, UNTR.
- Bursa Jepang memimpin lonjakan setelah dollar AS mengalami depresiasi. Pelaku pasar tengah cermati pemilihan paruh waktu, dimana akan menentukan kongres AS.
- Dow Jones semalam ditutup lonjak capai 1201,40 poin menuju 33.715 atau positif tertinggi selama 11 minggu terakhir. Inflasi Oktober AS hanya naik 7,7% dibawah 8%. Lonjakan bursa AS setelah pengumuman inflasi AS yang lebih lambat dari perkiraan, hal ini mendorong investor kembali berspekulasi The Fed akan mempertimbangkan untuk tidak agresif. Semua sektor pada perdagangan kemarin memimpin lonjakan kecuali sektor energy kurang agresif.
- Mayoritas bursa Uni Eropa berakhir menguat mekekor dengan bursa AS semalam. Berkurangnya sentimen negatif setelah rilis inflasi AS melambat dibandingkan ekspektasi sebelumnya. Sinyal tersebut mendorong investor kembali akumulasi beli di pasar equity.
- Hanya minyak semalam ditutup menguat tipis sebesar 0,74% menuju US\$86,47/barrel setelah kabar Pemerintah China tengah melakukan pembatasan Covid 19 hal tersebut memberatkan permintaan minyak.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.600 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.915 Support I : 6.940 sedangkan Resistance I : 7.010 dan Resistance II: 7.050;
- Aksi Korporasi Emiten : RUPS : ADCP; PublicExpose : BIKE, BWPT; Cum Date Deviden : PNGO Rp50/saham, SGRO Rp90/saham; Ex Date Deviden : SKRN, ITMG, MLBI; Rec Date Cash Deviden : DEPO, SMSM; Start Trading IPO : PDPP, KDTN; End Trading Rights Issue : IATA-R, SBAT-W2;
- NewEmiten : Maybank Singapore Ltd tercatat muncul dalam daftar pemegang saham di Citra Borneo Utama (CBUT). Institusi ini mengenggam 320,5 juta lembar saham CBUT (setara dengan 10,26% dari total saham) yang mengindikasikan nilai investasi sebesar Rp221,2 miliar. Lembaga keuangan Asian Development Bank (ADB) membeli ~1 miliar lembar saham Jayamas Medica Industri senilai 12 juta dolar AS (~190 miliar rupiah) saat IPO emiten tersebut. Dengan nilai kapitalisasi pasar OMED yang mencapai 5,5 triliun rupiah saat IPO, nilai pembelian ini mengindikasikan kepemilikan ADB sebesar ~3,4%. Pihak ADB mengatakan bahwa dukungannya ke OMED akan membantu industri layanan kesehatan Indonesia dan memberikan hasil yang lebih baik bagi masyarakat. Sebuah perusahaan modal ventura bernama Glory Venture Capital tercatat menjadi salah satu pemegang saham di Wulandari Bangun Laksana. Kepemilikan Glory Venture Capital tersebut didapatkan melalui skema konversi utang menjadi saham. Sebelumnya, kedua pihak telah menandatangani fasilitas pinjaman dengan plafon 150 miliar rupiah pada November 2020. Hartman International, sebuah perusahaan yang berdomisili di Singapura, masuk sebagai investor di Mentobi Karyatama Raya dengan porsi kepemilikan 9,49% atau 1,14 miliar lembar saham. Mengacu harga IPO MKTR di 120 rupiah per lembar, maka nilai investasi Hartman International tersebut mencapai Rp136,7 miliar.
- IHSG pada perdagangan hari peluang eforia dari bursa eksternal dimulai dari bursa AS maupun bursa Uni Eropa. IHSG akan bergerak kisaran 6.940-7.050. Saham-saham yang menarik atau dipengaruhi oleh harga spot komoditas dimulai dari lonjakan nikel, timah, emas maupun gas alam. Sektor lainnya dimulai digital saat ini telah jenuh jual atau level terendah.
- Buy : MDKA, TINS, ANTM, HRUM, INDY, GOTO, BUKA, MDKA, BRMS PGAS, ARTO, BBYB, AGRO

NEWS EMIEN

BEST – Bukukan Laba Bersih K3-2022 Senilai Rp94,66 Miliar.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate (BEST) sampai 30 September 2022 mencatat laba bersih Rp94,66 miliar. Menjulung 204 persen dari edisi sama tahun lalu minus Rp90,72 miliar. Laba per saham dasar menjadi Rp9,81 dari sebelumnya rugi Rp9,40. Laba sebelum beban pajak Rp97,91 miliar, melambung 208 persen dari periode sama tahun lalu tekor Rp90,42 miliar. Beban pajak susut menjadi Rp3,26 miliar dari sebelumnya Rp90,76 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

EXCL – Bukukan Laba Bersih K3-2022 Senilai Rp976 Miliar.

PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) atau EXCL hingga kuartal III- 2022 memperoleh pendapatan meningkat 9% lebih tinggi dari periode yang sama tahun sebelumnya (YoY) menjadi sebesar Rp 21,62 triliun. Laba bersih setelah pajak dan kepentingan non pengendali yang dinormalisasi atau normalized profit after tax and minority interest (NPATAMI) meningkat 17% menjadi Rp 976 miliar. EBITDA juga meningkat sebesar 5% YoY menjadi Rp 10,38 triliun, dengan marjin sebesar 48%. (Sumber: Emitennews.com)

FILM – Laba Bersih Rp153 Miliar.

PT MD Pictures Tbk (FILM) membukukan laba bersih Rp153,96 miliar dalam sembilan bulan tahun 2022, atau melonjak 628 persen dibanding periode sama tahun 2021 yang tercatat Rp2,942 miliar. Laba per saham dasar ke level Rp16,31 per lembar, sedangkan akhir September 2021 berada di level Rp2,34. Penjualan naik 108,7 persen menjadi Rp382,36 miliar yang ditopang lonjakan penjualan film layar lebar sebesar 9500 persen menjadi Rp288,04 miliar. Tapi penjualan film digital anjlok 66,8 persen sisa Rp52,113 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

ADMF – Cetak Laba Bersih K3-2022 Senilai Rp1,1 Triliun.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) membukukan laba bersih Rp 1,1 triliun atau tumbuh 52% year on year (yoy) hingga kuartal III-2022. Hasil ini sejalan dengan produksi pembiayaan baru (booking) mencapai Rp 21,9 triliun atau tumbuh 21% (yoy). Pendapatan bunga Adira Finance tercatat meningkat sebesar 2% (yoy) menjadi Rp 6,7 triliun. Sementara beban bunga turun 5% (yoy) menjadi Rp 2,3 triliun yang sejalan dengan adanya penurunan pada jumlah pinjaman dan biaya bunga. (Sumber: Emitennews.com)

BABP – Bukukan Laba Bersih K3-2022 Senilai Rp57,51 Miliar.

PT Bank MNC Internasional (BABP) pada kuartal III-2022 mencatat laba bersih Rp57,51 miliar. Melonjak 897,17 persen dibanding periode sama tahun lalu Rp5,77 miliar. Itu didorong kenaikan pendapatan bunga, dan penurunan beban bunga. Pendapatan bunga naik 16,43 persen dari Rp713 miliar menjadi Rp830,13 miliar. Sedang beban bunga turun 21,16 persen dari Rp420,36 miliar menjadi Rp331,42 miliar. Kombinasi kedua hal itu, menjadikan pendapatan bunga bersih menguat 70,42 persen dari Rp292,64 miliar menjadi Rp498,71 miliar. MNC Bank menggulirkan kredit mencapai Rp10,02 triliun, tumbuh 22,89 persen. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) juga tumbuh 8,09 persen dari Rp11,19 triliun menjadi Rp12,09 triliun. (Sumber: Emitennews.com)

PTPP – Bukukan Laba Bersih K3-2022 Senilai Rp141,02 Miliar.

PT PP (PTPP) sampai 30 September 2022 merengkuh laba bersih Rp141,02 miliar. Tumbuh minimalis 8,9 persen dari episode sama tahun lalu Rp129,41 miliar. Laba per saham dasar menjadi Rp23 dari sebelumnya Rp21. Laba sebelum pajak Rp234,52 miliar, naik tipis dari periode sama tahun lalu Rp220,90 miliar. Beban pajak penghasilan Rp23,73 miliar, bengkak dari edisi sama tahun lalu Rp16,14 miliar. Laba tahun berjalan naik tipis menjadi Rp210,78 miliar dari edisi sama tahun lalu Rp204,76 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

IPPE – Asep Beli 5,29 Juta Lembar Sahma Perseroan.

Asep Sulaeman Sabanda kembali bermanuver. Sultan asal Subang, Jawa Barat (Jabar) itu, memperkuat posisi di Indo Pureco Pratama (IPPE). Itu ditunjukkan dengan menyapu bersih 5.295.400 helai alias 5,29 juta lembar. Aksi kang Asep itu, difasilitasi Mandiri Sekuritas, Henan Putihrai Sekuritas, Reliance Sekuritas Indonesia, dan Citibank, N.A. Menyusul aksi sunyi itu, membuat porsi kepemilikan saham crazy rich beralamat di Dusun Karangcegak, Cidahu, Pagaden Barat, Subang, Jabar itu. Mengalami pertambahan 0,12 persen dari sebelum transaksi dengan donasi 528,08 juta lembar alias setara dengan 11,48 persen. Sayangnya, transaksi itu tidak dilengkapi data dengan rinci. (Sumber: Emitennews.com)

MDIA – Private Placement 3,92 Miliar Lembar Saham

PT Intermedia Capital (MDIA) akan melakukan private placement 3.921.553.840 helai alias 3,92 miliar lembar. Saham baru dari portepel itu dibalut nilai nominal Rp10 per lembar. Pengeluaran saham baru itu, setara 10 persen dari modal ditempatkan, dan disetor penuh dalam perseroan. menuntaskan utang Cakrawala Andalas Televisi (CAT) berana senior facility Rp960 miliar. Refinancing memakai mata uang dolar Amerika Serikat (USD). Sebagai induk usaha, Intermedia Capital bertindak sebagai penjamin untuk memastikan CAT dapat memenuhi kewajiban utang berdasar senior facility agreement. (Sumber: Emitennews.com)

POWR – Cetak Laba Bersih K3-2022 Senilai US\$56,52 Juta.

Cikarang Listrindo (POWR) sampai 30 September 2022 mencatat total penjualan bersih USD407,85 juta. Tumbuh 6,3 persen dari episode sama tahun lalu USD383,65 juta. Itu disumbang pelanggan industri, dan penjualan ke Perusahaan Listrik Negara (PLN). Laba sebelum pajak penghasilan USD83,85 juta, merosot 5 persen dari edisi sama tahun lalu USD88,34 juta. Total beban pajak penghasilan USD25,33 juta, bengkak 14 persen dari edisi sama tahun lalu USD22,20 juta. Laba periode berjalan USD58,52 juta, turun 11 persen dari edisi sama tahun lalu USD66,13 juta. (Sumber: Emitennews.com)

Rekomendasi Saham
Berdasarkan teknikal Harian
INDY Closed Price : 2.670
Buy Kisaran : 2.640-2.660
Support : 2.600
Target Jual 1 : 2.730
Target Jual 2 : 2.840

HRUM Closed Price: 1.565
Buy Kisaran : 1.540-1.550
Support : 1.500
Target Jual 1 : 1.650
Target Jual 2 : 1.750

ARTO Closed Price: 4.550
Buy Kisaran : 4.480-4.500
Support : 4.400
Target Jual 1 : 4.700
Target Jual 2 : 4.800

DISCLAIMER ON

ANTM Closed Price: 2.000
Buy Kisaran : 1.960-1.985
Support : 1950
Target Jual 1 : 2.090
Target Jual 2 : 2.170

MDKA Closed Price: 4.100
Buy Kisaran : 4.050-4.080
Support : 4.000
Target Jual 1 : 4.250
Target Jual 2 : 4.350

TLKM Closed Price: 4.170
Buy Kisaran : 4.130-4.160
Support : 4.100
Target Jual 1 : 4.250
Target Jual 2 : 4.400

DISCLAIMER ON

| No | Kode | Notasi | No | Kode | Notasi | No | Kode | Notasi | No | Kode | Notasi |
|----|------|-------------|----|------|-----------|-----|------|---------|-----|------|---------|
| 1 | ABDA | X | 38 | DPUM | X | 75 | KPAS | L,Y,X | 112 | RMBA | X |
| 2 | AKKU | X | 39 | DUCK | L,Y,X | 76 | KRAH | B,L,Y,X | 113 | ROCK | X |
| 3 | ANDI | X | 40 | ELTY | X | 77 | LAPD | E,D,S,X | 114 | RONY | L,Y |
| 4 | ARGO | E,X | 41 | ENVY | L,S,Y,X | 78 | LCGP | L,Y,X | 115 | SAFE | E,X |
| 5 | ARMY | L,X | 42 | EPAC | M | 79 | LCKM | X | 116 | SBAT | X |
| 6 | ARTI | E,L,X | 43 | ETWA | E,X | 80 | LMAS | L,Y | 117 | SCPI | X |
| 7 | ASRM | X | 44 | FIRE | M | 81 | MABA | D,L,Y,X | 118 | SIMA | E,L,Y,X |
| 8 | AYLS | S,X | 45 | FLMC | L,Y | 82 | MAGP | L,Y,X | 119 | SKYB | L,Y,X |
| 9 | BAPI | X | 46 | FORZ | B,L,Y,X | 83 | MAMI | Y,X | 120 | SMKM | X |
| 10 | BBRM | X | 47 | GAMA | X | 84 | MAMI | Y,X | 121 | SMRU | X |
| 11 | BEEF | E,D,X | 48 | GIAA | E,X | 85 | MDIA | Y,X | 122 | SONA | X |
| 12 | BIKA | E,X | 49 | GLOB | E,X | 86 | MDRN | E,Y,X | 123 | SRIL | M,E,X |
| 13 | BIMA | E,X | 50 | GMFI | E,X | 87 | MGNA | E,S,X | 124 | SSTM | X |
| 14 | BLTA | X | 51 | GMTD | X | 88 | MINA | X | 125 | SUGI | L,Y,X |
| 15 | BLTZ | X | 52 | GOLL | B,D,L,Y,X | 89 | MIRA | X | 126 | SULI | E,X |
| 16 | BNBR | X | 53 | GOTO | N | 90 | MKNT | X | 127 | SURE | X |
| 17 | BOSS | E,X | 54 | GTBO | L,S,Y,X | 91 | MKPI | X | 128 | SWAT | M,X |
| 18 | BSWD | X | 55 | HADE | X | 92 | MTFN | E,X | 129 | TAMU | X |
| 19 | BTEK | X | 56 | HDTX | E,X | 93 | MTPS | S,X | 130 | TARA | X |
| 20 | BTEL | E,Y,X | 57 | HOME | A,L,Y,X | 94 | MTRA | D,L,Y,X | 131 | TAXI | X |
| 21 | BULL | L | 58 | HOTL | L,Y,X | 95 | MYRX | B,L,Y,X | 132 | TDPM | L,Y,X |
| 22 | BUVA | L,Y,X | 59 | IATA | E,X | 96 | MYRX | B,L,Y,X | 133 | TELE | E,X |
| 23 | CANI | E,X | 60 | IBFN | E,D,X | 97 | MYTX | E,X | 134 | TFCO | X |
| 24 | CARS | X | 61 | IIKP | X | 98 | NIPS | B,L,Y,X | 135 | TGRA | S,X |
| 25 | CASS | V | 62 | IKAI | X | 99 | NUSA | L,Y,X | 136 | TIRT | E,X |
| 26 | CMPP | E,X | 63 | INPP | X | 100 | OCAP | E,D,S,X | 137 | TOPS | X |
| 27 | CNKO | E,X | 64 | INPS | X | 101 | OMRE | X | 138 | TRAM | L,Y,X |
| 28 | CNTB | E,X | 65 | INTA | E,D,X | 102 | PADI | X | 139 | TRIL | L,Y,X |
| 29 | CNTX | E,X | 66 | JGLE | X | 103 | PKPK | S,X | 140 | TRIO | E,X |
| 30 | COWL | B,E,D,L,Y,X | 67 | JKSW | E,S,X | 104 | PLAS | L,Y,X | 141 | UNIT | L,Y,X |
| 31 | CPRI | L,X | 68 | JSKY | L,X | 105 | PNSE | X | 142 | UNSP | E,X |
| 32 | CTBN | X | 69 | JSPT | X | 106 | POLY | E,X | 143 | VIVA | Y,X |
| 33 | CTTH | X | 70 | KARW | E,X | 107 | POOL | X | 144 | WICO | X |
| 34 | DADA | X | 71 | KAYU | X | 108 | POSA | E,X | 145 | WSBP | M,E,X |
| 35 | DEAL | E,X | 72 | KBRI | L,S,Y,X | 109 | PURE | L,Y | | | |
| 36 | DEFI | D,X | 73 | KIAS | X | 110 | RELI | X | | | |
| 37 | DIGI | E,X | 74 | KPAL | M,L,Y,X | 111 | RIMO | L,Y,X | | | |

Keterangan

| | |
|---|--|
| B | Adanya permohonan Pernyataan Pailit |
| M | Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) |
| E | Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif |
| A | Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik |
| D | Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik |
| L | Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan |
| S | Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha |
| C | Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau |
| Q | Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh |
| Y | Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham |
| F | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan |
| G | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang |
| V | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat |
| X | Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus |
| N | Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel |

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

| (real GDP, annual percent change) | PROJECTIONS | | |
|---|-------------|------|------|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| World Output | -3.1 | 5.9 | 4.9 |
| Advanced Economies | -4.5 | 5.2 | 4.5 |
| United States | -3.4 | 6.0 | 5.2 |
| Euro Area | -6.3 | 5.0 | 4.3 |
| Germany | -4.6 | 3.1 | 4.6 |
| France | -8.0 | 6.3 | 3.9 |
| Italy | -8.9 | 5.8 | 4.2 |
| Spain | -10.8 | 5.7 | 6.4 |
| Japan | -4.6 | 2.4 | 3.2 |
| United Kingdom | -9.8 | 6.8 | 5.0 |
| Canada | -5.3 | 5.7 | 4.9 |
| Other Advanced Economies | -1.9 | 4.6 | 3.7 |
| Emerging Market and Developing Economies | -2.1 | 6.4 | 5.1 |
| Emerging and Developing Asia | -0.8 | 7.2 | 6.3 |
| China | 2.3 | 8.0 | 5.6 |
| India | -7.3 | 9.5 | 8.5 |
| ASEAN-5 | -3.4 | 2.9 | 5.8 |
| Emerging and Developing Europe | -2.0 | 6.0 | 3.6 |
| Russia | -3.0 | 4.7 | 2.9 |
| Latin America and the Caribbean | -7.0 | 6.3 | 3.0 |
| Brazil | -4.1 | 5.2 | 1.5 |
| Mexico | -8.3 | 6.2 | 4.0 |
| Middle East and Central Asia | -2.8 | 4.1 | 4.1 |
| Saudi Arabia | -4.1 | 2.8 | 4.8 |
| Sub-Saharan Africa | -1.7 | 3.7 | 3.8 |
| Nigeria | -1.8 | 2.6 | 2.7 |
| South Africa | -6.4 | 5.0 | 2.2 |
| Memorandum | | | |
| Emerging Market and Middle-Income Economies | -2.3 | 6.7 | 5.1 |
| Low-Income Developing Countries | 0.1 | 3.0 | 5.3 |

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

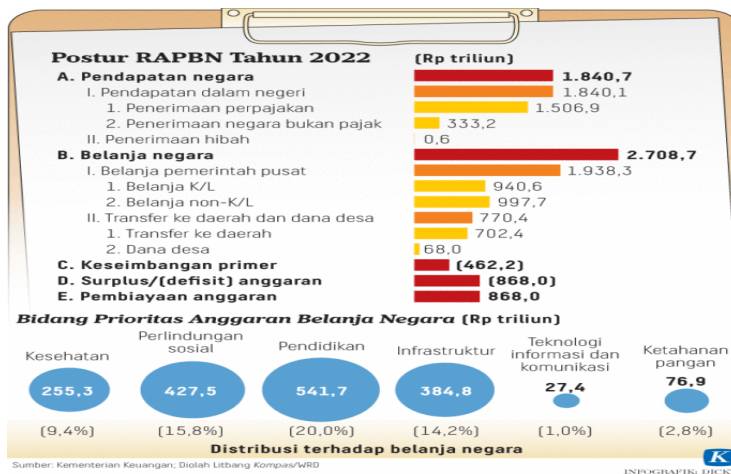
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

| | GDP growth (%) | | | | Inflation (%) | | | |
|--------------------------|----------------|-------|-------|-------|---------------|-------|-------|-------|
| | 2020 | 2021E | 2022E | 2023E | 2020 | 2021E | 2022E | 2023E |
| Americas | | | | | | | | |
| US | -3.4 | 5.5 | 4.2 | 3.0 | 1.2 | 4.6 | 4.2 | 1.4 |
| Brazil | -4.1 | 5.1 | 1.2 | 2.2 | 3.2 | 8.1 | 6.8 | 3.6 |
| Canada | -5.3 | 5.3 | 5.8 | 3.5 | 0.7 | 3.4 | 3.5 | 1.5 |
| Europe | | | | | | | | |
| Eurozone | -6.5 | 5.1 | 4.8 | 2.0 | 0.3 | 2.5 | 2.2 | 1.5 |
| Germany | -4.9 | 2.8 | 4.9 | 1.8 | 0.4 | 3.1 | 2.1 | 1.4 |
| France | -8.0 | 6.7 | 3.8 | 1.7 | 0.5 | 2.0 | 1.4 | 1.0 |
| Italy | -9.0 | 6.2 | 4.5 | 1.5 | -0.1 | 1.8 | 1.5 | 0.8 |
| Spain | -10.8 | 4.6 | 6.1 | 3.3 | -0.3 | 2.9 | 2.5 | 0.8 |
| UK | -9.7 | 7.0 | 4.6 | 1.5 | 0.9 | 2.4 | 3.4 | 1.8 |
| Russia | -3.0 | 4.4 | 3.0 | 2.1 | 3.4 | 6.6 | 6.3 | 4.1 |
| Switzerland | -2.5 | 3.1 | 3.1 | 1.7 | -0.7 | 0.6 | 0.7 | 0.6 |
| Asia | | | | | | | | |
| China | 2.3 | 7.6 | 5.4 | 5.0 | 2.5 | 0.9 | 2.0 | 1.6 |
| Japan | -4.7 | 2.1 | 3.1 | 1.4 | 0.0 | -0.2 | 0.5 | 0.8 |
| India | -7.3 | 9.5 | 7.7 | 6.0 | 6.2 | 5.4 | 4.8 | 4.3 |
| South Korea | -0.9 | 3.9 | 3.0 | 2.9 | 0.5 | 2.3 | 2.0 | 1.3 |
| Developed markets | -4.7 | 4.9 | 4.2 | 2.5 | 0.7 | 3.1 | 2.9 | 1.3 |
| Emerging markets | -2.0 | 6.8 | 5.1 | 4.5 | 4.1 | 4.4 | 4.7 | 3.7 |
| World | -3.1 | 6.0 | 4.7 | 3.6 | 2.6 | 3.8 | 3.9 | 2.7 |

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
